

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Segala macam bentuk informasi yang berisi tentang berita berat maupun ringan, di era sekarang sudah sangat mudah diperoleh masyarakat. Konten informasi yang meliputi apapun termasuk masalah, politik, ekonomi, sosial, kriminal dan bahkan inspirasi hiburan ada. Masyarakat sudah tidak bingung lagi untuk mencari informasi global yang demikian, karena adanya sebuah media informasi massa, yaitu televisi. Dengan perkembangannya televisi semakin maju, dari segi konten yang beragam. Akan tetapi dari banyaknya konten yang disuguhkan, banyak juga masyarakat yang memilih untuk menikmati konten yang mencakup informasi, seperti Berita. Oleh karena itu, hampir di semua stasiun televisi menyuguhkan konten berita, baik breaking news maupun bukan.

Televisi sendiri merupakan alat untuk penangkap siaran bergambar, yang berisi audio visual dan penyiarannya secara *broadcasting*. Istilah ini berasal dari bahasa Yunani yaitu Tele (jauh) dan Vision (melihat), sedangkan secara harfiah berarti "melihat jauh", karena penonton berada jauh dari studio TV (Ilham Z, 2010:250). Adanya Televisi, berarti kita dapat mengakses segala informasi tanpa mengenal jarak dan waktu. Kita dapat mengakses informasi dari belahan bumi lain dengan adanya televisi.

Sejarah mulai berkembang, begitupun dengan dunia industri pertelevisian yang mana jauh berkembang dengan berbagai inovasi penyajiannya. Dengan berkembang pesatnya media informasi, maka sebuah stasiun televisi dituntut memberikan tayangan - tayangan atau program yang berbeda dengan lawannya. Namun tetap mengunggulkan mutu dan kualitas terbaiknya. Karena itu menjadi syarat mutlak dalam sebuah persaingan industri televisi agar tetap kokoh berdiri.

Televisi sekarang sebagai media yang diminati banyak masyarakat dan juga memiliki peran penting sebagai media informasi, media pendidikan, dan media hiburan. Karena memiliki peran penting, media bisa menjadi sebagai kontrol sosial,

yaitu televisi bisa sangat mempengaruhi karakter bangsa yang tercermin dari implementasi hasil tayangan oleh masyarakat atau penontonnya.

Sebagai media massa yang sangat mudah diakses, televisi sangat penting dalam mengubah peran penting dalam pandangan seseorang, seperti sikap, perilaku dan rasa kepedulian terhadap sesama masyarakat. Secara tidak sadar televisi mempengaruhi bagaimana cara berpikir tentang dunia luar dan bagaimana kita merespon dunia luar tersebut.

Dalam persaingan pertelevisian dalam mengemas program secara berbeda sangatlah diunggulkan, itu untuk menghadapi persaingan dunia industri pertelevisian yang sangat ketat. Namun dengan adanya persaingan pertelevisian tersebut, stasiun televisi mampu menumbuhkan *crew-crew* yang kreatif dan peduli dengan acara yang sedang dibutuhkan masyarakat.

Ketika media atau stasiun televisi ini bekerja untuk segmen-segmen masyarakat yang berbeda, maka *audience* tidak semuanya terpengaruh, karena penonton akan lebih selektif untuk memilih sebuah tayangan program televisi. Sehingga sebagian besar dari penonton atau masyarakat akan memilih program yang informatif, menghibur, mendidik, dan juga tayangan yang mengajarkan tentang kepedulian. Dengan demikian, masyarakat dengan sendirinya akan membutuhkan sikap yang sesuai dengan apa yang mereka tonton.

Dalam sebuah produksi program acara televisi yang berkualitas, sangatlah dibutuhkan persiapan yang sangat matang dan terperinci. Tidak hanya dari produser saja, tapi semua *crew* harus turut andil dalam pra produksi, produksi, sampai dengan pasca produksi dan tayang kepada masyarakat. Sebuah televisi tidak hanya mengandalkan gambar saja atau suara, akan tetapi juga membutuhkan penyampaian pesan yang jauh lebih mendalam dan dimengerti oleh masyarakat. Terutama saat sebuah produksi siaran langsung (*live*) penyalarsan audio (suara) dan visual (gambar) harus sangat diperhatikan.

Semua hal tersebut tidak terlepas dari peran dari kerja seorang editor, sehingga yang perlu disiapkan sebelum proses editing adalah merancang konsep apa yang akan disajikan (naskah) dari seorang produser. Ketika akan masuk pada proses *editing*,

editor tidak lagi bingung dengan gambar apa saja yang akan ia susun beserta suaranya. Selain hal itu editor harus tahu dan paham mengenai tanggungjawabnya atau standar operasional prosedur (SOP) . Karena itu akan sangat membantu pada proses editing. Dengan konten program informatif inovatif dan kreatif dan memiliki program berita atau informasi maupun olahraga . INEWS TV merupakan televisi swasta nasional yang tergabung dalam sebuah Grup Yaitu MNC Grup bersama dengan tiga televisi yakni , Global TV ,MNC TV , dan RCTI. Untuk memberikan informasi terbaik INEWS TV menghadirkan banyak sekali program berita karena INEWS TV sendiri merupakan stasiun televisi yang hampir 80% menyiarkan program berita., Berita yang ditayangkan mulai dari Hard news ,soft news, , maupun berita feature. Program berita yang disuguhkan INEWS TV diantaranya yaitu Inews Pagi ,Inews Siang, Inews Malam, Inews terkini, Inews update, Inews internasional, Inews Sport, Wajah Indonesia ,Seputar Inews, Lintas Inews dan *Police Line*.

Dari Banyaknya program berita tersebut, INEWS TV juga menghadirkan berita dengan konten berita lokal, terutama khusus di Daerah Yogyakarta, ada Seputar Inews jogja, Lintas Inews Jogja. Program-program tersebut disiarkan oleh INEWS TV biro Yogyakarta setiap senin sampai-Jum'at pada jam 05.00 waktu Indonesia barat untuk program seputar Inews jogja dan jam 12.00 waktu Indonesia barat untuk program Lintas inews jogja.

B. Rumusan Masalah

Atas dasar latar belakang tersebut di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah " bagaimana peran dan tanggung jawab dalam SOP editing program acara berita Lintas Inews Yogyakarta dan juga peran editor ikut terjun ke lapangan meliput berita?"

C. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Secara teoritis, maksud dari penulisan laporan ini diharapkan dapat sebagai referensi atau masukan bagi perkembangan dunia ilmu komunikasi yang

khususnya di dunia broadcasting (penyiaran). Secara spesifik, yakni untuk mengetahui bagaimana peran dan tanggung jawab terhadap SOP editor pada program acara berita Biro Inews Jogjakarta.

2. Tujuan

Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk memenuhi syarat kelulusan pada mata kuliah Praktek Kerja Industri lapangan yang memiliki bobot 4 sks dalam program studi *broadcasting* Radio - Televisi Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta (STIKOM Yogyakarta)
2. Salah satu syarat untuk memperoleh gelar ahli madya (A.Md) program Diploma III Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (STIKOM) Yogyakarta,
3. Mengimplementasikan ilmu yang sudah diberikan selama menempuh pembelajaran di kampus Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (STIKOM) Yogyakarta,
4. Mendapatkan kesempatan untuk lebih komunikatif dengan staf di dunia kerja,
5. Mendapat ilmu baru tentang peran dan Tanggung jawab SOP seorang editor,
6. Merasakan dunia pertelevisian secara langsung,
7. Mengetahui dan paham tugas dari seorang editor lebih detail,
8. Mempelajari tentang kendala yang ada ketika editing dan mempelajari bagaimana solusi dari kendala tersebut,
9. Menjalinkan kerjasama yang baik antara Kampus dan Inews Tv biro Yogyakarta

D. Waktu dan Tempat

Waktu yang digunakan penulis untuk melaksanakan kegiatan magang sebagai editor kurang lebih 1 (satu) bulan. Yang mana terhitung dari mulai tanggal 18 november hingga 22 desember 2019, di INEWS TV Biro

Yogyakarta. Jalan laksda adi sucipto Km 6.5 .Tempel , Catur tunggal, Depok, Sleman.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dengan mengamati dan mencatat setiap kejadian dan hal penting

2. *Experimental*

Terlibat secara langsung di produksi

3. *Interview*

Mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak terkait maupun pihak yang mampu membantu memberikan jawaban

4. Studi pustaka

Teknik mendapatkan informasi yang dilakukan secara mencari buku referensi dan membuka situs situs internet yang berkaitan dengan data yang akan ditulis.

5. Dokumentasi

Teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen seperti foto, arsip absen, naskah, dan lain sebagainya. Sebagai bukti bahwa telah melaksanakan kegiatan magang dengan sebenar benarnya, sehingga kegiatan magang ini dapat dipertanggung jawabkan.